

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode yang dipergunakan penelitian ini yaitu penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif. Penelitian Deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk menggambarkan peristiwa di masyarakat. Penelitian ini dirancang dengan studi *cross-sectional* yaitu pengambilan data yang dilakukan pada satu waktu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Kegiatan

Lokasi kegiatan penelitian ini dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

b. Waktu Kegiatan

Penelitian ini dilakukan pada tanggal Juni-Juli 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi artinya perpaduan semua elemen yang di pelajari dengan karakteristik yang dapat berupa individu yang berasal dari suatu kelompok, insiden atau sesuatu yang sedang dipelajari (Handayani, 2020). Populasi terdiri dari seluruh pengguna SIMRS di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang menggunakan SIMRS dengan total 520 orang berpartisipasi dalam penelitian ini.

2. Sampel

Sampel artinya bagian atau perwakilan dari populasi penelitian (Arikunto, 2019). Pada penelitian ini jumlah sample adalah 84 orang yang dihitung dengan rumus Slovin. Teknik penelitian ini yaitu *Simple random sampling* sampel diambil secara acak dimana setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih.

$$n = N / (1 + N(e)^2)$$

$$n = 520 / (1 + 520(0,1)^2)$$

$$n = 520 / (1 + 520 \times 0,01)$$

$$n = 520 / 1 + 5,2$$

$$n = 520 / 6,2$$

$$n = 83,87 \text{ dibulatkan menjadi } 84$$

keterangan:

n: Jumlah sample e: batas toleransi (10%)

N: Jumlah populasi.

Jumlah akhir responden yang terkumpul yaitu 65 karena sampai batas waktu pengisian kuisisioner yang telah ditentukan masih ada responden yang tidak mengisi.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini menggunakan metode EUCS (*End User Computing Satisfaction*) yaitu

1. Isi (*Content*)
2. Tampilan (*Format*)
3. Keakuratan (*Accuracy*)
4. Tepat Waktu (*Timeliness*)
5. Kemudahan pengguna (*Ease of Use*)

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional bertujuan mengarah pada pengukuran/pemantauan variabel penting dalam alat pengukur/ peralatan (Notoadmojo, 2018).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variable	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala pengukuran
1. Dimensi terhadap isi (<i>Content</i>)	SIMRS menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan. Sistem yang memiliki kelengkapan pada menu dapat membantu dalam mengambil keputusan	Kuisisioner	Ordinal
2. Dimensi terhadap tampilan (<i>Format</i>)	SIMRS mempunyai desain yang menarik dan mudah dikenali oleh penggunanya	Kuisisioner	Ordinal
3. Dimensi terhadap keakuratan (<i>Accuracy</i>)	SIMRS yang akurat memudahkan staff mengklasifikasikan setiap prosedur medis dan pembuatan laporan yang berkualitas	Kuisisioner	Ordinal
4. Dimensi terhadap ketepatan waktu (<i>Timeliness</i>)	Jika SIMRS mengalami keterlambatan maka informasi yang didapatkan tidak lagi berharga karena berakibat fatal jika dijadikan sebagai faktor penentu	Kuisisioner	Ordinal
5. Dimensi kemudahan penggunaan (<i>Ease of use</i>)	Kemudahan pengguna dalam mempelajari dan memanfaatkan SIMRS dengan seefektif mungkin	Kuisisioner	Ordinal

F. Metode dan Alat Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Pada penelitian ini alat yang digunakan yaitu:

a. Kuesioner (Angket)

Dari (Notoadmojo, 2018) kuesioner adalah pertanyaan/kalimat yang disusun dan dirancang guna mengumpulkan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kuesioner memakai skala *Likert* dengan perhitungan:

1. Sangat Setuju dinilai 5
2. Setuju dinilai 4
3. Netral dinilai 3
4. Tidak Setuju dinilai 2
5. Sangat Tidak Setuju dinilai 1

Item yang dicatat dalam interpretasi, jumlahkan lalu dibandingkan menggunakan jumlah item dikalikan 100%. Hasilnya yang didapat berupa persentase tampilan pengguna SIMRS

b. Media yang digunakan

Google form dan Handphone

2. Metode Pengumpulan Data

Teknik yang dipergunakan berupa kuesioner. Kuesioner diberikan kepada semua responden penelitian.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrument Penelitian

1. Validitas

Pengertian validitas menurut (Sugiyono, 2019) yaitu tingkat kepastian informasi yang benar-benar terkandung dalam objek dan informasi yang diperoleh peneliti. Uji validitas dipergunakan dalam mengukur kebenaran atau validitas kuesioner. Jika nilai signifikan P-Value $<0,05$ dianggap valid apabila nilai signifikan $>0,05$ dianggap tidak valid. Pada penelitian ini mengadopsi kuisisioner dari penelitian Her Aris Merahabia dan Samuel Papiyaya dengan judul “ Analisis Kepuasan Pelanggan terhadap pengguna aplikasi SIMRS di VK ponek RSUD abupera menggunakan metode EUCS

pada tahun 2022". Dengan hasil uji validitas pada kuisisioner ini yaitu 0,312. Sehingga peneliti tidak perlu melakukan uji validitas ulang.

2. Reliabilitas

Salah satu alat untuk mengukur kuisisioner yaitu dengan cara melakukan uji reliabilitas (Ghozali, 2018) mengemukakan Kuesioner dikatakan kredibel bila jawaban atas pertanyaan konsisten. Suatu instrumen penelitian dikatakan dapat diandalkan (reliabel) apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Pada penelitian ini kuisisioner telah diuji reliabilitas dengan hasil yaitu:

Tabel 3. 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
Format	0,664	Reliabel
Accuracy	0,630	Reliabel
Timelines	0,767	Reliabel
Ease of Use	0,821	Reliabel
Content	0,673	Reliabel

H. Metode Pengolahan Data

1. Pengolahan Data

b. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner melalui survey.

b. *Entry Data*

Data yang telah dikumpulkan lalu dimasukan serta diproses baik secara manual ataupun elektronik.

c. *Cleaning*

Data *cleaning* artinya suatu mekanisme dalam memastikan kebenaran, konsistensi, dan kegunaan suatu data yg ada pada dataset.

d. *Coding*

Coding artinya tahapan melakukan fungsi pemrograman yang mengelola suatu perangkat lunak atau aplikasi supaya mampu dikembangkan lebih baik lagi. Pada penelitian ini yang akan di coding yaitu berupa variable pertanyaan, identitas responden.

e. Pengolahan Data

Data dikumpulkan lalu diproses memakai aplikasi SPSS dan Ms. Excel.

f. Penyajian Data

Data yang sudah diolah disajikan dalam bentuk tabel.

I. Analisis Data

Analisis data yang digunakan oleh peneliti meliputi

1. Analisis univariat

Analisis univariat digunakan untuk melihat karakteristik responden untuk kemudian melihat dari variabel-variabel yang digunakan. Hasil kuisioner dihitung menggunakan rumus skala likert $T \times P_n$

T = total jumlah responden yang memilih

P_n = pilihan angka skor likert

Kemudian menggunakan rumus indeks $\% = \text{total skor} / Y \times 100$

2. Tahapan kedua

Peneliti menginterpretasikan hasil dari penelitian dengan bentuk narasi.

3. Penarikan kesimpulan.

Kesimpulan ditarik dalam penelitian ini merupakan hasil dari informasi yang diperoleh setelah penelitian dilakukan.

J. Etika Penelitian

Pedoman etik penelitian ini sudah disetujui dengan nomor etik 00181/KT.7.4/VII/2023 . Prinsip yang harus diikuti dalam etika penelitian yaitu:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Untuk memperoleh informasi, peneliti harus memperhatikan hak-hak pihak yang dijadikan subjek. Subjek berhak menyampaikan informasi atau tidak

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Peneliti tidak diperbolehkan untuk mengungkapkan informasi tentang subjek dan kerahasiaannya. Untuk mengganti informasi tentang subjek lebih baik peneliti menggunakan *coding* sebagai proksi identitas responden.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan

Peneliti diharuskan mengikuti prinsip keterbukaan dan keadilan secara jujur, transparansi serta hati-hati. Prinsip keterbukaan menjelaskan tentang mekanisme penelitian. Prinsip keadilan memastikan bahwa seluruh subjek mendapatkan perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa memandang jenis kelamin, agama, latar belakang ras serta sejenisnya.

4. Memperhitungkan manfaat serta kerugian yang disebabkan

Peneliti harus mendapat manfaat semaksimal mungkin.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA